

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pajak daerah retribusi daerah, produk domestik regional bruto, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah pada seluruh kabupaten di provinsi papua dan provinsi papua, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi variabel pertumbuhan pajak daerah di dapatkan t-hitung sebesar -0.644 sedangkan t-tabel sebesar 1.669 . dimana $-0.644 < 1.669$ dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak. Sedangkan pada tingkat signifikansi α (0.05) dan nilai sig pada variabel pertumbuhan pajak daerah sebesar 0.261 . sehingga $0.05 < 0.261$ dapat diambil kesimpulan H_a ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel pertumbuhan pajak daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di 17 Kabupaten yang ada di Provinsi Papua dan Papua Barat.
2. Berdasarkan hasil regresi variabel pertumbuhan retribusi daerah dimana t-hitung sebesar 2.140 dan t-tabel sebesar 1.699 . Dimana $2.140 > 1.669$, maka H_a diterima. Kemudian pada tingkat signifikansi α (0.05) diperoleh nilai sig pertumbuhan retribusi daerah sebesar 0.018 , dimana $0.05 > 0.018$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara individual variabel pertumbuhan retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di 17 Kabupaten yang ada di Provinsi Papua dan Papua Barat.

3. Berdasarkan hasil regresi variabel pertumbuhan PDRB, dimana (-t)-hitung sebesar 2.176 dan t-tabel sebesar 1.699. Hasil yang didapatkan $2.176 > 1.669$, maka H_a diterima. Kemudian pada tingkat signifikansi α (0.05) dan nilai sig untuk variabel pertumbuhan PDRB sebesar 0.017 dimana $0.05 > 0.017$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara individual variabel PDRB berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah di 17 Kabupaten yang ada di Provinsi Papua dan Papua Barat.
4. Berdasarkan hasil regresi variabel pertumbuhan lain-lain pendapatan asli daerah dimana t-hitung sebesar 2.754 dan t-tabel sebesar 1.699. Dimana $2.754 > 1.669$, maka kesimpulannya H_a diterima. Kemudian pada tingkat signifikansi α (0.05) dan nilai signifikan untuk variabel pertumbuhan lain-lain PAD yang sah sebesar 0.004, dimana $0.05 > 0.004$ dapat disimpulkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara individual variabel lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di 17 Kabupaten yang ada di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dan melihat dari penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa kesamaan hasil dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaan hasil uji variabel pertumbuhan pajak daerah yang tidak sama dengan penelitian Pratiwi (2018), Nuzulistyan (2017), Riana (2016), dan Nurafni (2016). Variabel pertumbuhan retribusi daerah yang tidak sama dengan penelitian Nuzulistyan, dkk (2017). Dengan demikian, maka disimpulkan penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu setelah diuji kembali. Perbedaan hasil

penelitian ini diduga karena terdapat perbedaan subjek dan pengukuran yang digunakan, karena masing-masing daerah memiliki realisasi pendapatan asli daerah yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlalu banyak yang dihilangkan, sehingga sampel yang digunakan hanya 68 observasi dari 168 observasi.
2. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini bukan tahun terbaru dikarenakan data tahun terbaru belum dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, sehingga peneliti menggunakan tahun 2014-2018 menjadi tahun penelitian.
3. Menggunakan pengukuran laju pertumbuhan sehingga hanya menghitung pertumbuhan tahun 2015-2018. Oleh karena itu tahun yang digunakan hanya 4 (empat) tahun.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder, sehingga informasi yang ditulis terbatas dari yang ditulis oleh Badan Pusat Statistik.
5. Rata-rata pertumbuhan dari setiap variabel masih belum membuktikan bahwa daerah sudah berhasil dalam meningkatkan penerimaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan sebelumnya, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan meneliti kembali penelitian ini tetapi menggunakan tahun yang berbeda, dan jangka waktu ditambahkan lebih dari 5 tahun, sehingga dapat mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan asli daerah.
2. Untuk menghindari variabel yang identik sebaiknya menggunakan pengukuran yang dapat melihat perkembangan sumber-sumber penerimaan daerah.
3. Untuk pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan pertumbuhan masing-masing variabel dengan cara menggali sumber penerimaan dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, produk domestik regional bruto, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, adapun cara yang dapat dilakukan yaitu bekerja sama dengan dinas atau instansi yang berkaitan dengan pemungutan sehingga menghindari terjadinya kecurangan yang akan merugikan daerah.

Daftar Pustaka

- Adiwiyan, P. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Skripsi. Semarang, Indonesia: Universitas Diponegoro.
- Boediono. (2001). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Diadit Media
- Davey, K.J. (1988). *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. Jakarta, Indonesia: UI-Press
- Firdausy, C. (2017). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional. (Edisi 2)*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta, Indonesia: UPP-AMP YKPN.
- (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- (2004). *Manajemen Keuangan Daerah. Edisi Revisi*. Yogyakarta, Indonesia: UPP-AMP YKPN.
- (2007). *Pengelolaan Keuangan daerah*. Yogyakarta, Indonesia: UPP YKPN Bunga Rampa
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprak dan Pengalaman-Pengalaman. (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFEE.
- Hasyim, A. (2016). *Ekonomi Makro. Jilid 1*. Jakarta, Indonesia: KENCANA

- Ikbar, A. (2017). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Investasi Swasta Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014)*. Skripsi. Surakarta, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khusaini, M. (2018). *Keuangan Daerah*. Malang, Indonesia: UB Press
- Mardiasmo. (2007). *Otonomi dan Manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta, Indonesia: Andi
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan. Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Nazulistyan, K, Supriyanto A, dan Paramita, P. (2017). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah (Studi kasus pada DPPAD Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2008-2015). *Jurnal Ilmiah S1 Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN: 2502-7697, Vol 3, No 3*.
- Nurafni. (2016). *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan Dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang*. Skripsi. Padang, Indonesia: Universitas Andalas.
- Pratiwi, E. Shopya. (2018). *Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 1997-2016*. Skripsi. Surakarta, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Prihandini, W. (2020). *Korupsi APBD: Sebuah Meta Analisis. Edisi 1*. Yogyakarta, Indonesia: CV Budi Utama

Riana, Z. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 2, No 14*.

Siahaan, M.P. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada

Simanjuntak, J. (2018). *Ekonomi Makro (Kepulauan Riau)*. Batam, Kepulauan Riau, Indonesia: CV. Batam Publisher.

Sudaryo, Y, Devyanthi S, dan Nunung S. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Bandung, Indonesia: STIE INABA.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Wati, M dan Catur, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi: Vol 1, (1), 63-76*.

Wulandari, P dan Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta, Indonesia: CV BUDI UTAMA





Lampiran I

**Data Nilai Realisasi dan Laju Pertumbuhan Kabupaten Di Provinsi Papua
dan Papua Barat**

KABUPATEN	TAHUN	Realisasi PAD	Pert. Pajak	Pert. Retri	Pert. PDRB	Pert. LLPADS
			Daerah	Daerah		
KEEROM	2015	Rp 5.882.374.000	0,576	-0,445	0,128	-0,816
KEEROM	2016	Rp 63.814.380.000	16,850	0,187	0,102	8,403
KEEROM	2017	Rp 40.866.821.000	-0,911	0,331	0,088	2,135
KEEROM	2018	Rp 19.509.996.000	0,911	-0,004	0,063	-0,745
YAHUKIMO	2015	Rp 20.902.794.000	-0,292	-0,067	0,134	0,756
YAHUKIMO	2016	Rp 24.317.486.000	7,394	0,288	0,085	-0,204
YAHUKIMO	2017	Rp 22.510.120.000	-0,480	-0,135	0,104	0,287
YAHUKIMO	2018	Rp 18.256.009.000	0,441	-0,786	0,096	0,973
BOVEN DIGOEL	2015	Rp 23.416.048.000	-0,706	-0,076	0,113	-0,187
BOVEN DIGOEL	2016	Rp 27.571.834.000	0,268	0,048	0,105	0,097
BOVEN DIGOEL	2017	Rp 23.104.022.000	0,195	-0,138	0,089	-0,125
BOVEN DIGOEL	2018	Rp 33.670.231.000	1,944	0,377	0,072	0,108
MAPPI	2015	Rp 25.262.666.000	-0,556	-0,687	0,148	-0,053
MAPPI	2016	Rp 21.495.205.000	-0,255	-0,147	0,122	-0,284
MAPPI	2017	Rp 28.693.433.000	-0,153	1,010	0,118	0,742
MAPPI	2018	Rp 35.807.359.000	0,497	-0,270	0,102	0,248
SUPIORI	2015	Rp 8.044.298.000	-0,078	-0,465	0,094	0,000
SUPIORI	2016	Rp 14.509.129.000	5,257	-0,230	0,082	0,456
SUPIORI	2017	Rp	0,399	-0,597	0,076	-0,369

		9.056.932.000				
SUPIORI	2018	Rp 11.768.708.000	-0,300	0,915	0,060	0,469
MAMBERAMO RAYA	2015	Rp 3.840.000.000	0,137	0,391	0,188	-0,098
MAMBERAMO RAYA	2016	Rp 18.487.765.000	3,416	-0,499	0,149	6,035
MAMBERAMO RAYA	2017	Rp 13.526.249.000	-0,567	0,191	0,122	-0,120
MAMBERAMO RAYA	2018	Rp 7.755.238.000	0,856	-0,408	0,113	-0,567
BIAK NUMFOR	2015	Rp 59.084.802.000	0,738	1,249	0,150	4,201
BIAK NUMFOR	2016	Rp 22.928.633.000	-0,186	-0,498	0,116	-0,834
BIAK NUMFOR	2017	Rp 20.724.641.000	-0,348	-0,255	-0,012	0,783
BIAK NUMFOR	2018	Rp 16.303.404.000	0,308	0,125	0,038	-0,598
KEP. YAPEN	2015	Rp 27.197.557.000	0,271	-0,710	0,130	1,202
KEP. YAPEN	2016	Rp 57.427.070.000	0,133	8,060	0,111	0,241
KEP. YAPEN	2017	Rp 36.533.898.000	-0,349	-0,003	0,079	-0,646
KEP. YAPEN	2018	Rp 38.727.225.000	0,247	-0,400	0,082	1,309
JAYAWIJAYA	2015	Rp 74.572.888.000	0,671	1,203	0,139	1,361
JAYAWIJAYA	2016	Rp 69.994.662.000	0,024	0,044	0,132	-0,414
JAYAWIJAYA	2017	Rp 45.427.461.000	0,239	-0,677	0,110	-0,004
JAYAWIJAYA	2018	Rp 90.541.847.000	-0,174	-0,058	0,118	3,082
NABIRE	2015	Rp 21.999.999.000	-0,574	-0,544	0,149	-0,452
NABIRE	2016	Rp 51.434.040.000	0,077	3,331	0,118	1,047
NABIRE	2017	Rp 47.297.508.000	0,649	-0,073	0,103	-0,507
NABIRE	2018	Rp 43.876.512.000	-0,059	-0,902	0,092	5,892
PANIAI	2015	Rp 20.206.518.000	-0,449	-0,979	0,152	4,621
PANIAI	2016	Rp	4,716	0,106	0,124	-0,063

		19.447.946.000				
PANIAI	2017	Rp 6.599.371.000	-0,820	-0,035	0,075	-0,597
PANIAI	2018	Rp 23.901.656.000	0,220	-0,606	0,109	2,700
KAB. SORONG	2015	Rp 99.470.013.000	0,216	-0,216	0,038	0,126
KAB. SORONG	2016	Rp 78.909.743.000	0,700	0,697	-0,015	-0,243
KAB. SORONG	2017	Rp 91.679.565.000	-0,290	-0,327	0,055	0,357
KAB. SORONG	2018	Rp 64.330.709.000	0,306	0,249	0,112	-0,385
FAK-FAK	2015	Rp 39.066.129.000	0,051	0,222	0,145	-0,062
FAK-FAK	2016	Rp 47.179.201.000	0,184	0,706	0,099	0,990
FAK-FAK	2017	Rp 39.017.231.000	0,772	0,013	0,102	-0,227
FAK-FAK	2018	Rp 39.808.021.000	-0,481	0,049	0,091	0,227
KAIMANA	2015	Rp 31.111.314.000	0,088	-0,088	0,118	0,088
KAIMANA	2016	Rp 55.254.979.000	0,829	-0,380	0,085	1,110
KAIMANA	2017	Rp 22.530.752.000	-0,180	-0,131	0,099	-0,659
KAIMANA	2018	Rp 40.589.190.000	0,735	-0,793	0,093	0,753
KAB.SORONG SELA	2015	Rp 32.137.385.000	0,199	-0,199	0,135	0,199
KAB.SORONG SELA	2016	Rp 34.368.671.000	-0,745	-1,300	0,108	0,628
KAB.SORONG SELA	2017	Rp 19.199.467.000	-0,621	0,724	0,101	-0,347
KAB.SORONG SELA	2018	Rp 29.384.178.000	0,345	0,120	0,082	0,532
KAB. RAJA AMPAT	2015	Rp 39.508.352.000	-0,320	0,135	0,017	1,907
KAB. RAJA AMPAT	2016	Rp 49.976.464.000	0,729	-0,966	0,034	-0,105
KAB. RAJA AMPAT	2017	Rp 37.313.724.000	0,123	0,419	0,022	-0,032
KAB. RAJA AMPAT	2018	Rp 21.102.503.000	0,688	0,055	0,084	-0,703
TELUK	2015	Rp	0,595	-2,717	0,084	0,264

WANDAMA		16.533.112.000				
TELUK WANDAMA	2016	Rp 11.293.868.000	0,683	0,279	0,104	-0,784
TELUK WANDAMA	2017	Rp 7.074.875.000	-0,258	-0,055	0,105	0,182
TELUK WANDAMA	2018	Rp 12.183.559.000	0,167	-0,480	0,084	0,247





Lampiran 2

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas yang sudah normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63190261
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.048
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Normalitas yang belum normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89139441
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.176
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 3

Uji Heterokesdasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.454	.135		3.371	.001		
	Pajak Daerah	-.019	.023	-.115	-.815	.418	.761	1.314
	Retribusi Daerah	-.024	.039	-.076	-.613	.542	.995	1.005
	PDRB	.679	1.301	.066	.522	.603	.962	1.040
	Lain-lain Pendapatan Dearah	-.020	.033	-.090	-.625	.534	.740	1.351

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 4

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.388	.223		109.306	.000		
	Pajak Daerah	-.024	.038	-.084	-.644	.522	.761	1.314
	Retribusi Daerah	.139	.065	.243	2.140	.036	.995	1.005
	PDRB	-4.688	2.154	-.252	-2.176	.033	.962	1.040
	Lain-lain Pendapatan Daerah	.148	.054	.363	2.754	.008	.740	1.351

a. Dependent Variable: Ln_Y



Lampiran 5

Uji Autokorelasi

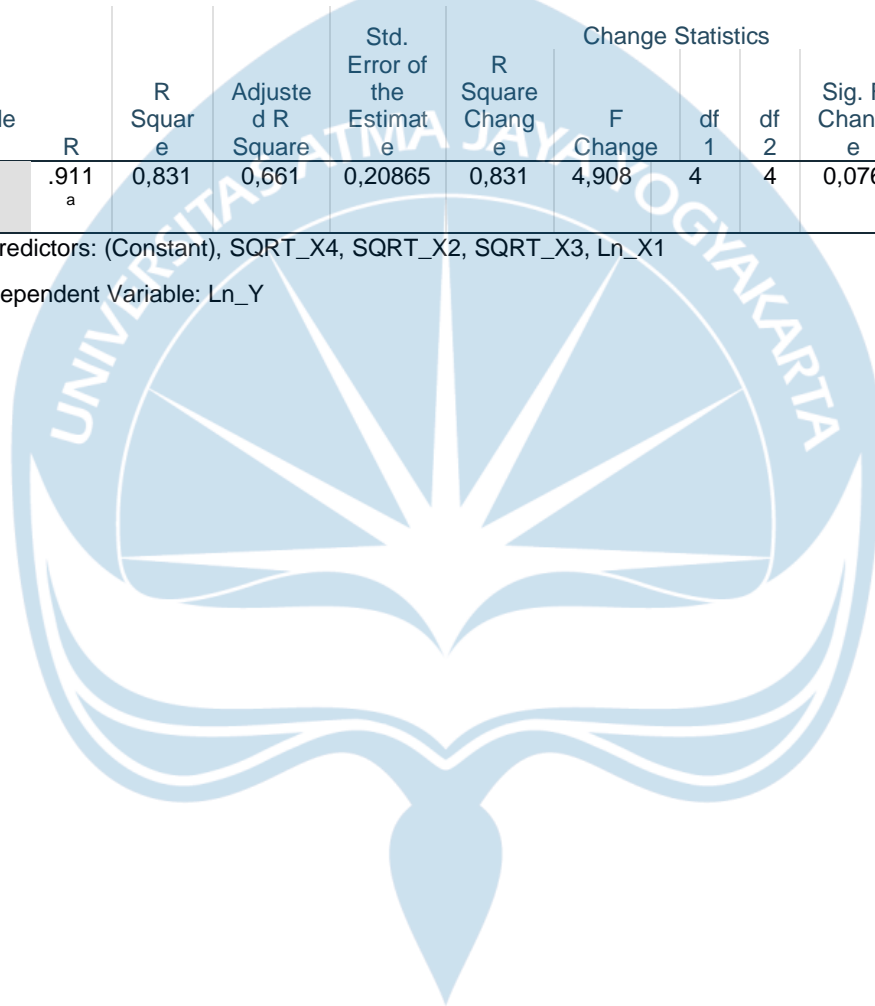
1. Nilai Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df 1	df 2		
1	.911 ^a	0,831	0,661	0,20865	0,831	4,908	4	4	0,076	2,240

a. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X2, SQRT_X3, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y





Lampiran 6

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAD	68	3840000000	99470013000	33460584411.76	21789341783.168
Pajak Daerah	68	-.91	16.85	.6576	2.40938
Retribusi Daerah	68	-2.72	8.06	.0462	1.22738
PDRB	68	-.02	.19	.0978	.03769
Lain-lain Pendapatan Daerah	68	-.83	8.40	.6403	1.71666
Valid N (listwise)	68				



Lampiran 7

Uji Hipotesis

1. Uji Nilai t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.388	.223		109.306	.000		
	Pajak Daerah	-.024	.038	-.084	-.644	.522	.761	1.314
	Retribusi Daerah	.139	.065	.243	2.140	.036	.995	1.005
	PDRB	-4.688	2.154	-.252	-2.176	.033	.962	1.040
	Lain-lain Pendapatan Dearah	.148	.054	.363	2.754	.008	.740	1.351

a. Dependent Variable: Ln_Y

2. Uji Nilai F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.282	4	1.570	3.698	.009^b
	Residual	26.753	63	.425		
	Total	33.035	67			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Lain-lain Pendapatan Dearah, Retribusi Daerah, PDRB, Pajak Daerah